

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara dan langkah-langkah yang efektif dan efisien untuk mencari dan menganalisis data dalam rangka menjawab masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu menggali data dari kehidupan nyata di lapangan.<sup>1</sup> Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami. Moleong menegaskan bahwa penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>2</sup>

Dengan spesifikasi penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Pendekatan atau jenis secara deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta data tersebut juga berasal dari naskah wawancara,

---

<sup>1</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 29

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Rosda Karya, 2010) h.

catatan di lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi lainnya.<sup>3</sup> Pendekatan secara deskriptif ini juga digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan fakta sebenarnya tentang konsep diri waria.

## B. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian.

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>4</sup> Sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sekunder. Maka yang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang dapat langsung dari lapangan yang diperoleh dari waria, maupun melalui wawancara langsung.
2. Sumber data sekunder, data ini diperoleh dari sumber sekunder, berbagai literatur, arsip, hasil penelitian, dari buku-buku, yang menjadi pokok permasalahan serta yang berkaitan dengan waria, sehingga menunjang penelitian yang dilakukan.

<sup>3</sup>Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 61

<sup>4</sup> Raichul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang : Hayfa Press Setiawan, 2007), h. 67

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan berkaitan dengan penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu: Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data adalah :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan terarah untuk memperoleh informasi. Observasi yang penulis lakukan dengan memperhatikan dan mengamati secara langsung bagaimana keadaan dan keseharian waria di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Observasi dilakukan dalam rangka mengetahui lebih jauh permasalahan dan keadaan waria di Kecamatan Ranah Bathan Kabupaten Pasaman Barat.

#### 2. Wawancara

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2003), h.93

<sup>6</sup> *Ibid.*,h.106

Wawancara yaitu mengadakan *interview* dengan responden serta memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang meminta jawaban secara jelas. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan pedoman wawancara *semi structured* dimana pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu di perdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.<sup>7</sup>

Sementara itu pendapat lain, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang peneliti yang ternyata belum terlihat dalam observasi. Dengan wawancara diharapkan diperoleh informasi dari responden, terutama yang berada dibalik apa yang tampak dari hasil observasi yang sudah dilakukan.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan langsung dengan waria yang berada di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, untuk mendapatkan data dan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapinya serta konsep diri positif dan konsep diri negatif yang

---

<sup>7</sup> Arikonto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 231-232

<sup>8</sup> Chailid Naruko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) Cet. IV, h.107

<sup>9</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), h. 55

dimilikinya. Wawancara tersebut dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara, alat ini digunakan jika data yang dicari *relatif* kecil dan mudah didapati. Dikarenakan dapat berbicara langsung dengan narasumber yang memberikan informasi mengenai hal yang diteliti. Wawancara yang penulis lakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai konsep diri waria di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

#### E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal dilapangan dan bisa dilakukan perulangan dan sesuai tema berikutnya. Data yang diperoleh secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka.<sup>10</sup>

Adapun langkah yang harus dilakukan untuk analisis data sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka.

---

<sup>10</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 134

2. Data yang diperoleh melalui observasi setelah terkumpul diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan interpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis dari catatan hasil observasi dan wawancara. Untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Muhadjir Neong, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Publisher Rake Sarsin, 1996), h. 27